



INTISARI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi pilar penting bagi perekonomian Indonesia dan menjadi tulang punggung roda ekonomi nasional (Santoso, 2021). Pada tahun 2020, UMKM berkontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 61,07% dan juga menyerap tenaga kerja sebesar 97%. Dalam perkembangannya, UMKM di Indonesia banyak mengalami permasalahan terkait pembiayaan dan pemasaran yang berdampak pada kinerja dan perkembangan UMKM.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kesadaran biaya yang dimiliki oleh pelaku/pemilik UMKM, Inovasi bisnis yang dilakukan, serta jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku/pemilik UMKM terhadap kinerja UMKM. Sampel penelitian ini berjumlah 317 pelaku UMKM yang tersebar di 5 kota/kabupaten provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM yang menjadi debitur Bank BPD DIY dan juga data primer yang bersumber dari *database* kolektibilitas debitur KUR Bank BPD DIY. Metode penelitian yang digunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran biaya, inovasi bisnis, dan kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, diikuti dengan interaksi antar variabel independenya yang menguatkan hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: Kinerja UMKM, kesadaran biaya, inovasi bisnis, kewirausahaan, kolektibilitas kredit.



ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an important pillar for the Indonesian economy and are the backbone of the national economy (Santoso, 2021). In 2020, MSMEs contribute 61.07% to Indonesia's GDP and also absorb 97% of the workforce. In its development, MSMEs in Indonesia experience many problems related to financing and marketing which have an impact on the performance and development of MSMEs.

This research was conducted to find out how the effect of cost awareness owned by MSME actors/owners, business innovations carried out, and the entrepreneurial spirit of MSME actors/owners on MSME performance. The sample of this research was 317 MSME players spread across 5 cities/districts in the province of the Special Region of Yogyakarta. The data used is primary data derived from questionnaires distributed to MSME actors who are debtors of Bank BPD DIY and also primary data sourced from the collectibility database of Bank BPD DIY debtors. The research method used is multiple linear regression analysis.

The results showed that cost awareness, business innovation, and entrepreneurship had a positive and significant impact on MSME performance, followed by interactions between the independent variables which strengthened the positive and significant relationship to MSME performance.

Key Words: *MSME performance, cost awareness, business innovation, entrepreneurship, credit collectibility.*